

Analisis Karakteristik Prefensi Mahasiswa BKPI IAIN Takengon Berdasarkan Data Diri

Birrul Walidaini^{1*}, Nopri Abadi Miko², Nabila Arini³

¹ IAIN Takengon, Aceh, Indonesia

² UMMAH, Aceh, Indonesia

³ IAIN Takengon, Aceh, Indonesia

e-mail: birrulwalidaini91@gmail.com¹, nopriabadimiko050593@gmail.com², nabilaarini2707@gmail.com³

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Article history:

Received: December 23, 2024

Revised: December 30, 2024

Accepted: January 06, 2025

Kata Kunci:

IAIN Takengon; Karakteristik; Mahasiswa; Preferensi

Keywords:

IAIN Takengon; Characteristics; Students; Preference

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik prefensi mahasiswa BKPI berdasarkan data diri. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif jenis deskriptif. Adapun sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa BKPI semester I, III, V, dan VII yang berjumlah 117 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner di sebar melalui *Google form* yang berisi pertanyaan terstruktur mencakup aspek biodata pribadi, asal (domisili), data orang tua, sosial ekonomi, latar belakang akademik. Hasil penelitian menunjukkan variasi karakteristik mahasiswa berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan sebesar (85.5%). Usia mahasiswa BKPI didominasi umur 17-18 (mahasiswa semester I) sebesar 44,8%. Mahasiswa BKPI mayoritas masyarakat Kabupaten Aceh Tengah khususnya kota Takengon. Berdasarkan sosial ekonomi mahasiswa berada pada kategori menengah ke bawah dengan presentasi 86,2%. Latar belakang Pendidikan mahasiswa didominasi dari tamatan SMA sebanyak 62,1%.

ABSTRACT

This study analyzes the characteristics of BKPI student preferences based on personal data. The method used in the study is quantitative descriptive type. The sample in this study were BKPI students in semesters I, III, V, and VII totaling 117 people. The data collection technique in this study used a questionnaire distributed via Google form containing structured questions covering aspects of personal biodata, origin (domicile), parental data, socio-economic, and academic background. The results showed that variations in student characteristics based on gender were dominated by women (85.5%). The age of BKPI students was dominated by the age of 17-18 (semester I students) by 44.8%. Most BKPI students are from Central Aceh Regency, especially the city of Takengon. Based on socio-economic students are in the lower middle category with a presentation of 86.2%. The educational background of students is dominated by high school graduates with 62.1%.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Birrul Walidaini,

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Takengon

Jl. Yos Sudarso/A. Dimot No. 10 Takengon, Aceh Tengah, Aceh, Indonesia.

Email: birrullidaini@iain-takengon.ac.id

HP: 085275872572

PENDAHULUAN

Data diri yang merupakan informasi pribadi seperti usia, jenis kelamin, asal daerah, dan latar belakang pendidikan. Informasi yang terkumpul menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan kebijakan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Institusi dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan strategis, merencanakan program yang tepat sasaran, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Hal ini pada akhirnya akan mendukung pengembangan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas (Syaharuddin, n.d.-a).

Berdasarkan data diri lembaga pendidikan dapat mengalokasikan karakteristik mahasiswa yang ada di perguruan tinggi. Karakteristik ini mencakup berbagai aspek seperti demografis, sosial, dan akademis yang perlu dipahami untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Menurut Wijaya (2024) identifikasi data diri mahasiswa menjadi langkah penting dalam mengumpulkan informasi komprehensif tentang demografi dan latar belakang peserta didik. Pemahaman terhadap karakteristik mahasiswa dapat membantu institusi dalam menyusun kebijakan akademik yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa (Syaharuddin, n.d.-b).

Agar kebijakan lebih terarah, institusi perlu melakukan analisis terkait karakteristik Preferensi masyarakat atas prodi yang ditawarkan oleh Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) merupakan refleksi semakin variatifnya tingkat pemahaman masyarakat dalam memilih perguruan tinggi. Menurut (Wardhana, n.d.) preferensi merupakan suatu kondisi penilaian atau keinginan. Preferensi memegang penting dalam menentukan pilihan terbaik menurut konsumen (mahasiswa) baik dalam segi kualitas, harga, merek serta sarana dan prasarana yang ada (Syaharuddin, n.d.-a). Keputusan dalam memilih suatu institusi pendidikan dipengaruhi oleh faktor emosional dan rasional yang berkaitan dengan persepsi terhadap kualitas akademik, reputasi, serta pengalaman pribadi maupun orang lain.

Preferensi mahasiswa dalam memilih program studi atau kampus sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Faktor individu seperti minat pribadi, kemampuan akademik, dan harapan masa depan memainkan peran kunci dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian (Jingga Anggriani Putri et al., 2023) menunjukkan bahwa orang tua memiliki dampak besar terhadap pilihan pendidikan dan pekerjaan anak, selain itu mahasiswa memilih program studi juga didukung dengan minat, bakat, dan prospek dunia kerja (Ball et al., 1995). Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta promosi dari institusi pendidikan.

Selanjutnya biaya pendidikan dan akreditasi dari perguruan tinggi juga menjadi faktor siswa memilih perguruan tinggi (Pardiman & Millaningtyas, n.d.). Selain itu, informasi yang diperoleh dari pengalaman mahasiswa sebelumnya turut membentuk persepsi mengenai kampus atau program studi tertentu. Media sosial juga memiliki peranan dalam membentuk persepsi mahasiswa khususnya mengenai kampus (Ezra Muharrifah et al., 2024). Hal ini didukung dengan

penelitian (Walidaini & Muhammad Arifin, 2018) yang menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi pengguna internet dengan kategori *Heavy user* yang berarti banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan internet sebagai referensi. Informasi tentang perguruan tinggi yang didapatkan oleh masyarakat untuk memilih perguruan tinggi didapatkan melalui teman atau saudara yang memberikan informasi, informasi dari iklan di internet, dan informasi dari brosur (Kurnia & Deviyantoro, 2023). Menurut penelitian (Sitanggung et al., 2021) menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi antara lain program studi, citra perguruan tinggi, faktor sosial, motivasi, sikap, dan persepsi

Berdasarkan latar belakang tersebut banyak sekali faktor preferensi mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi/kampus, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik preferensi mahasiswa Program Studi BKPI IAIN Takengon berdasarkan data diri yang telah dikumpulkan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan akademik dan peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif. Pendekatan kuantitatif jenis deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya secara statistik untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang karakteristik mahasiswa (Creswell, J. W., Creswell, 2017). Adapun sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa BKPI yang diambil menggunakan teknik total sampling. Arikunto (2023) menjelaskan bahwa total sampling atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga yang menjadi sample pada penelitian ini adalah semua mahasiswa BKPI semester I, III, V, VII yang berjumlah 117 orang. Penelitian dilakukan di Prodi BKPI IAIN Takengon. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun ajaran 2024/2025 yaitu di Bulan November 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data distribusi karakteristik mahasiswa menurut jenis kelamin, dari total 117 mahasiswa, mahasiswa didominasi oleh Wanita dengan jumlah 100 mahasiswa perempuan (85.5%) dan terdapat 17 mahasiswa laki-laki (14.5%) dan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa didominasi oleh perempuan dengan perbandingan yang cukup signifikan, di mana jumlah mahasiswa perempuan hampir enam kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Ada beberapa faktor yang menjelaskan mengapa jumlah mahasiswa perempuan lebih dominan dalam program sarjana pendidikan. Faktor sosial budaya memiliki pengaruh besar, dimana profesi guru sering dipandang sebagai profesi yang cocok untuk perempuan karena berkaitan dengan pengasuhan dan pendampingan anak. Hal ini diperkuat dengan persepsi bahwa perempuan memiliki sifat yang lebih sabar, lembut, dan nurturing yang dianggap penting dalam proses mendidik.

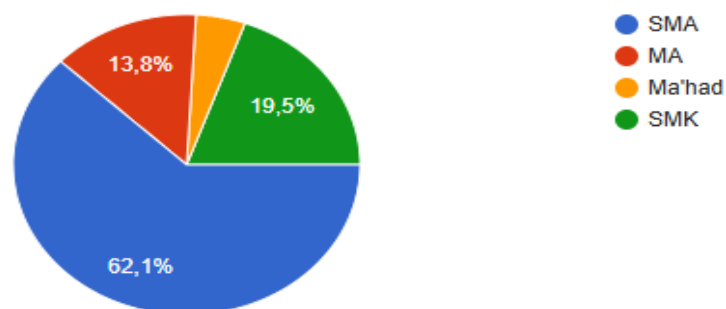
Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Mukhlis (2019), melihat persepsi stakeholder terkait dominasi perempuan dan minimnya partisipasi laki-laki sebagai guru khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD). Secara historis, bidang pendidikan juga telah lama menjadi salah satu pilihan karir yang lebih mudah diakses oleh perempuan dibandingkan bidang-bidang lain. Jadwal kerja yang lebih teratur dan seimbang dengan kehidupan keluarga juga menjadi pertimbangan banyak perempuan dalam memilih profesi pendidikan.

Berdasarkan karakteristik kelompok usia mahasiswa, dari total 117 mahasiswa, sebanyak 58 mahasiswa (48.5%) berada pada rentang usia 17-18 tahun, 30 mahasiswa (24.3%) berada pada rentang usia 18-20 tahun, dan 29 mahasiswa (27.2%) berada pada rentang usia 20-22 tahun. Data ini menunjukkan bahwa kelompok usia 17-18 tahun mendominasi dengan hampir setengah dari total mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa semester baru prodi BKPI sudah meningkat dibuktikan dengan meningkatnya mahasiswa baru/Angkatan 2024/2025.

Berdasarkan karakteristik asal daerah mahasiswa, dari total 117 mahasiswa, dapat diuraikan sebagai berikut: mahasiswa yang berasal dari Kecamatan Bebesen memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yaitu 25 orang (23.4%), diikuti oleh Kecamatan Lut Tawar dengan 20 mahasiswa (18.7%), dan Kecamatan Kebayakan dengan 15 mahasiswa (14%). Selanjutnya, Kecamatan Celala memiliki 10 mahasiswa (9.3%), Kecamatan Ketol 8 mahasiswa (7.5%), dan Kecamatan Silih Nara 7 mahasiswa (6.5%). Kecamatan Pegasing dan Linge masing-masing memiliki 5 mahasiswa (4.7%). Kecamatan Bandar dan Bukit masing-masing memiliki 3 mahasiswa (2.8%), sementara Kecamatan Bintang, Kute Panang, dan Timang Gajah masing-masing memiliki 2 mahasiswa (1.9%).

Beberapa kecamatan memiliki perwakilan paling sedikit yaitu masing-masing 1 mahasiswa (0.9%), meliputi Blang Kejeren, Pintu Rime Gayo, Atu Lintang, Simpang 3, Jagong, dan Bies. Berdasarkan distribusi karakteristik asal daerah mahasiswa, dari total 117 mahasiswa, sebagian besar berasal dari Kabupaten Aceh Tengah yaitu sebanyak 105 mahasiswa (90%), sedangkan sisanya berasal dari Kabupaten Bener Meriah sebanyak 12 mahasiswa (10%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berasal dari Kabupaten Aceh Tengah dengan perbandingan yang sangat signifikan dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Bener Meriah dan Gayo Lues. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Aceh Tengah khususnya Kota Takengon sudah mempercayakan dan menjadikan Prodi BKPI IAIN Takengon sebagai pilihan program studi lanjutan.

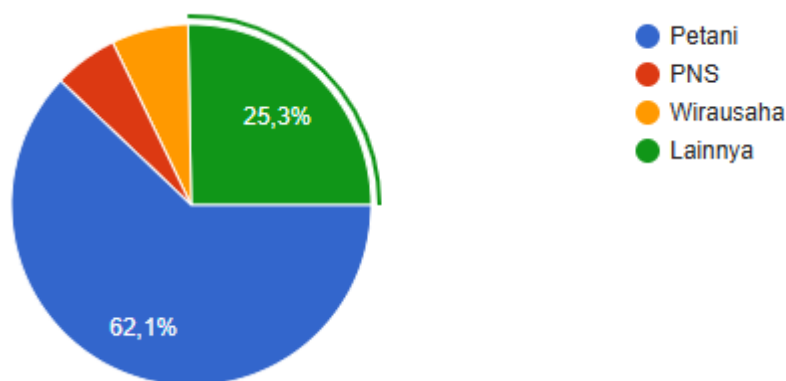
Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Putra et al., 2022) adalah biaya pendidikan dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih perguruan tinggi. Sedangkan citra, lokasi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih perguruan tinggi, sehingga letak lokasi IAIN Takengon yang berada di pusat kota Takengon menjadi daya tarik Masyarakat (Luthfiatin & Ridlo, n.d.).



Gambar1. Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan distribusi karakteristik latar belakang pendidikan mahasiswa, dapat digambarkan bahwa mayoritas mahasiswa berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan persentase 62.1%. Sementara itu, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) memiliki persentase yang sama yaitu masing-masing 13.8%. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari Ma'had memiliki persentase terendah yaitu 4.6%. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 62,1% mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan dari SMA. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA lebih tinggi motivasinya dalam melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya prodi BKPI IAIN Takengon. Siswa SMK juga sudah mulai berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya Prodi BKPI. Hal ini didukung dengan penelitian (Kurnia & Deviyantoro, 2023) yang menjelaskan Sebanyak 80,4% responden menyatakan ingin untuk kuliah dan atau melanjutkan kembali kuliah ke jenjang berikutnya, dan sisanya sebesar 10,6% tidak ingin kuliah atau tidak melanjutkan kuliah kembali.

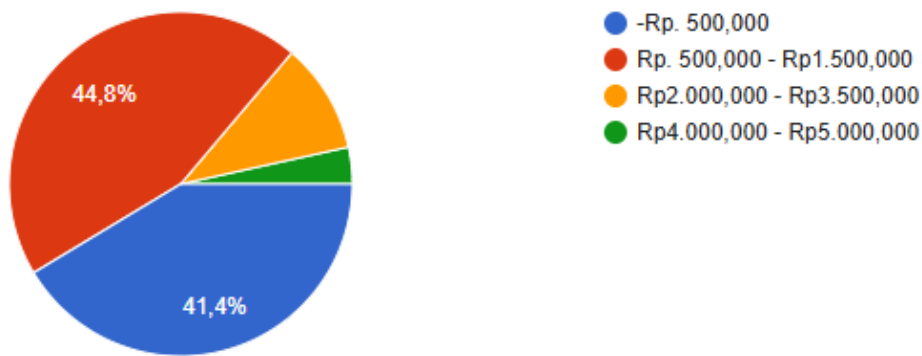
Berdasarkan diagram dapat dijelaskan bahwa terdapat data mengenai jenis pekerjaan ayah dengan distribusi sebagai berikut:



Gambar 2. Jenis Pekerjaan Ayah

Sebagian besar ayah bekerja sebagai Petani yang mendominasi dengan jumlah 87 orang (62,1%). Kemudian ayah yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebagai kelompok kedua terbesar. Kategori ketiga adalah ayah yang bekerja sebagai Wirausaha atau memiliki usaha sendiri. Terakhir, terdapat kelompok "Lainnya" yang mencakup berbagai jenis pekerjaan di luar ketiga kategori utama tersebut.

Data ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi sumber mata pencaharian utama dari ayah mahasiswa BKPI yang mayoritas berasal dari daratan tinggi Gayo. Hal ini mungkin mencerminkan karakteristik daerah yang masih memiliki lahan pertanian yang luas atau merupakan wilayah agraris. Keberadaan PNS sebagai kategori kedua terbesar menunjukkan bahwa sektor pemerintahan juga menjadi pilihan karir yang signifikan.



Gambar 3. Data Penghasilan Ayah Mahasiswa

Berdasarkan distribusi karakteristik penghasilan/pendapatan ayah dari mahasiswa, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 44.8% ayah mahasiswa memiliki penghasilan antara Rp500.000 - Rp1.500.000, selanjutnya sebanyak 41.4% ayah mahasiswa yang berpenghasilan kurang dari Rp500.000 per bulan. Sementara itu, sebanyak 7.2% ayah mahasiswa memiliki penghasilan antara Rp2.000.000 - Rp3.500.000, dan 6.6% ayah mahasiswa yang berpenghasilan antara Rp4.000.000 - Rp5.000.000 per bulan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas ayah mahasiswa (86.2%) memiliki penghasilan di bawah Rp1.500.000 per bulan, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi siswa berasal dari masyarakat sekitar dan keluarga khususnya ayah. Peran orang tua adalah faktor paling penting yang mempengaruhi pilihan sekolah seseorang siswa untuk maupun melanjutkan studi atau tidak (Schulte, 2017). Status sosial ekonomi orang tua siswa bisa sangat menentukan keputusan siswa yang ingin berkuliah. Faktor internal dan eksternal berpengaruh positif terhadap penentuan dan pemilihan jurusan (Selvia Agusti & Dwi Putra, 2018). Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara modal keluarga, pilihan sekolah, dan kualitas sekolah (Ball et al., 1995)

Adapun upaya mendukung motivasi/minat mahasiswa yang terkendala biaya untuk terus berkuliah dibutuhkan program beasiswa karena merupakan salah satu motivasi yang mendorong mahasiswa agar melanjutkan Pendidikan. Hal serupa diungkapkan dalam penelitian sebelumnya yaitu salah satu daya tarik utama ialah seperti kesempatan mendapat beasiswa (Jingga Anggriani Putri et al., 2023). Adanya beasiswa mahasiswa akan memiliki motivasi untuk berprestasi. Motivasi berprestasi adalah keinginan menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan berusaha dengan tujuan mencapai kesuksesan, adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi dalam proses pembelajaran (Guidance et al., 2022) Motivasi berprestasi akan berkontribusi pada keterampilan belajar mahasiswa (Walidaini et al., 2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa karakteristik preferensi mahasiswa BKPI IAIN Takengon, didominasi oleh Perempuan. Selanjutnya mahasiswa BKPI mengalami peningkatan jumlah mahasiswa semester I Tahun ajaran baru 2024/2025. Latar belakang Pendidikan mahasiswa BKPI didominasi oleh tamatan SMA. Mahasiswa BKPI IAIN Takengon mayoritas masyarakat Kota takengon. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Aceh

Tengah yang sudah mempercayakan dan menjadikan Prodi BKPI IAIN Takengon sebagai alternatif Program studi Perguruan Tinggi bagi anak-anaknya. Selanjutnya peminat berasal dari Kabupaten Bener Meriah, serta Kabupaten Gayo Lues yang merupakan kabupaten yang letak geografis dekat dengan Aceh Tengah yang perlu mendapat sosialisasi tambahan guna mengenalkan prodi BKPI IAIN Takengon. Selanjutnya peminat Prodi BKPI mayoritas berasal dari ekonomi menengah kebawah sehingga beasiswa menjadi motivasi dan daya Tarik mahasiswa untuk melanjutkan studi di IAIN Takengon. Penelitian ini memiliki kekurangan dimana karakteristik preferensi mahasiswa dideskripsikan hanya berdasarkan data diri, sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti karakteristik preferensi mahasiswa secara lebih luas ataupun berdasarkan variable lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ball, S. J., Bowe, R., & Gewirtz, S. (1995). Circuits of schooling: A sociological exploration of parental choice of school in social class contexts. *The Sociological Review*, 43(1), 52–78. <https://doi.org/10.1111/j.1467-954X.1995.tb02478.x>
- Creswell, J. W., Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Ezra Muharrifah, Diana Putri Auliyah Rahma, & Amelia Putri Daulay. (2024). Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Karakteristik Mahasiswa KPI FDK UIN-SU. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(1), 121–139. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i1.1248>
- Guidance, E., Jounal, C. D., & Walidaini, B. (2022). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa serta Peran UPBK dalam Mengoptimalkan Motivasi Prestasi*. 5(2), 89–97.
- Jingga Anggriani Putri, S., Muftirah, A., Islam Ahmad Dahlan, U., & Kunci, K. (2023). Daya Tarik Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Inovasi Edukasi* (Vol. 06, Issue 01).
- Kurnia, D., & Deviyantoro. (2023). Analisis Faktor-Faktor Pada Perguruan Tinggi Yang Diminati Masyarakat. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.30656/jakmen.v2i1.6683>
- Luthfiatin, S., & Ridlo, M. A. (n.d.). *STUDI LITERATUR: PENGARUH KAWASAN PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP PERUBAHAN GUNA LAHAN*.
- Pardiman, N. *, & Millaningtyas, R. (n.d.). *Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Malang*.
- Putra, Y. P., Puspita, N. V., & Heryanto, B. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Gen Z Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 183–192. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i2.16789>

- Schulte, B. (2017). Private schools in the people's republic of China: Development, modalities and contradictions. In *Private Schools and School Choice in Compulsory Education: Global Change and National Challenge* (pp. 115–131). Springer Fachmedien Wiesbaden. https://doi.org/10.1007/978-3-658-17104-9_8
- Selvia Agusti, I., & Dwi Putra, P. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN. *NIAGAWAN*, 7(2).
- Sitanggang, F. A., Putri, D. E., & Sitanggang, P. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Manajemen Jenjang Strata-1 pada Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 117. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.300>
- Syahrudin. (n.d.-a). MANAJEMEN STRATEGI SEBAGAI PARADIGMA BARU DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN: SEBUAH REVIEW LITERATUR. In *JURNAL IDAARAH: Vol. VIII* (Issue 2).
- Syahrudin. (n.d.-b). MANAJEMEN STRATEGI SEBAGAI PARADIGMA BARU DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN: SEBUAH REVIEW LITERATUR. In *JURNAL IDAARAH: Vol. VIII* (Issue 2).
- Walidaini, B., & Muhammad Arifin, A. M. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa. In *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3200>
- Walidaini, B., Neviyarni, N., & Rusdinal, R. (2018). *The contribution of achievement motivation toward student study skill*. 303–306. <https://doi.org/10.29210/2018144>
- Wardhana, A. (n.d.). *PERILAKU KONSUMEN DI ERA DIGITAL PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.